



<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>093/ILHA-U/SU-S1/2021</b>

**PELAKSANAAN SHALAT HAJAT DI PONDOK PESANTREN  
MADRASATUL QUR'AN KECAMATAN SABAK AUH  
KABUPATEN SIAK (Kajian Living Hadis)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**PARMA SYAKILA**  
**NIM : 11730123147**

**Pembimbing 1**  
**Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA**

**Pembimbing 2**  
**H. Abd. Ghofur, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1442 H/2021M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

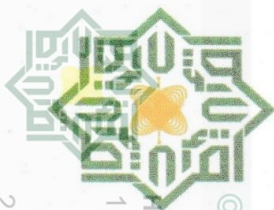
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Pelaksanaan Shalat Hajat Di Pondok Pesantren  
Madrasatul Quran Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak  
(Kajian Living Hadis)**

Nama : Parma Syakila

Nim : 11730123147

Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau.

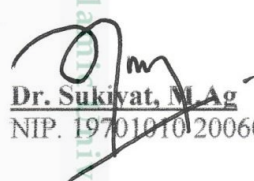
Pekanbaru, 9 juli 2021

Dekan,

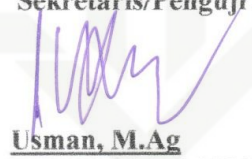
  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

  
**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 19701010 200604 1 001

**Sekretaris/Penguji II**

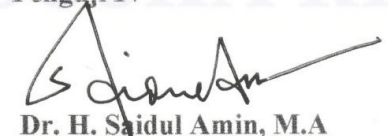
  
**Usman, M.Ag**  
NIP. 19700126 199603 1 002

**MENGETAHUI**

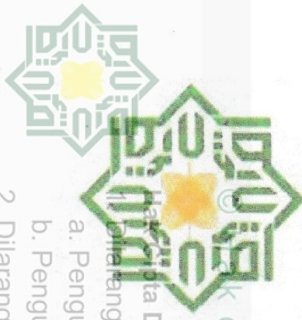
**Penguji III**

  
**Dr. H. Zailani, M.Ag**  
NIP. 19720427 199803 1 002

**Penguji IV**

  
**Dr. H. Saidul Amin, M.A**  
NIP. 19700326 200501 1 001

1. Cipta milik UIN Suska Riau  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.13 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
**An. Parma Syakila**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: PARMA SYAKILA
NIM	: 11730123147
Jurusan	: Ilmu Hadis
Judul	: Pelaksanaan Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madratul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak (Kajian Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 April 2021  
Pembimbing I

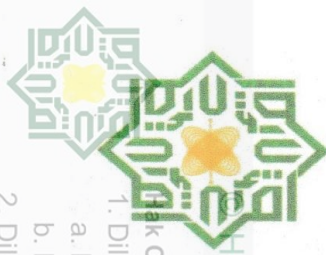
**Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA**  
NIP. 19761101 200801 1007

Disetujui dan Diberi Tanda Tangan Pembimbing

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**H. Abd. Ghofur, M. Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i

**An. Parma Syakila**

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Parma Syakila

Nim : 11730123147

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Pelaksanaan Shalat Hajat Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak (Kajian Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 27 April 2021

Pembimbing II

**H. Abd. Ghofur, M. Ag**

NIP. 19700613 199703 1002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PARMA SYAKILA  
 Tempat / tgl lahir : Mengkapan / 08 Februari 1999  
 NIM : 11730123147  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis  
 Judul Skripsi : **Pelaksanaan Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak (Kajian Living Hadis)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



**PARMA SYAKILA**  
**NIM. 11730123147**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya :

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',

(QS. Al-Baqarah : 45)

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "PELAKSANAAN SHALAT HAJAT DI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK (KAJIAN LIVING HADIS)" dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu baginda Rasulullah Saw semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah Swt yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini,
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.,
3. Ayahanda Usman, M.Ag., selaku ketua Prodi Ilmu Hadis beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Prof. Dr. H. Zikri Darussamin, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ayahanda Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA dan Ayahanda H. Abd. Ghofur, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Bapak Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda Santoso dan Ibunda Sri sulastris yang telah mendoakan dan memberikan semangat motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada keluarga besar, saudara-saudara, sepupu-sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
8. Sahabat Filda Sandora, Diah Wahyu Cahyani, Arbi Kusharyani, Latifah Ayu Ningsih, Dina Mar'ah Afifah, Siti Soleha, Nur Laila Sari, selaku teman-teman yang selalu ada dan menyemangati ketika saya merasa lelah dan kebingungan dalam menyusun skripsi ini. dan Teman-teman ILHA angkatan 2017 yang telah membantu dan memberi dukungan, khususnya teman-teman ILHA B yang banyak memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para responden (Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an) yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian penulis.
10. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SAW penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn*.

Pekanbaru, 26 April 2021

Penulis,

Parma Syakila

NIM: 11730123147

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	A. Latar belakang Masalah ..... 1
	B. Penegas Istilah ..... 5
	C. Identifikasi Masalah ..... 6
	D. Batas Masalah ..... 6
	E. Rumusan Masalah ..... 6
	F. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6
	G. Sistematika Penulisan ..... 7
<b>BAB II</b>	<b>KERANGKA TEORITIS</b>
	A. Landasan Teori ..... 9
	B. Penelitian Terdahulu ..... 19
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
	A. Jenis Penelitian ..... 22
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 22
	C. Sumber Data Penelitian ..... 23
	D. Teknik Pengumpulan Data ..... 23
	E. Analisa Data ..... 25
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
	A. Gambaran Umum dan Sejarah Berdisinya Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an ..... 26
	B. Living Hadis Dalam Pelaksanaan Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an ..... 36



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Faktor Yang Melatarbelakangi Pelaksanaan Shalat Hajat Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an .....	52
--	----

**PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Berikut adalah daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/1987, sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
ي	Di		

## B. Vokal

Vokal dalam bahasa arab seperti vokal dalam bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	<i>Fathah</i>
اِ	I	<i>Kasrah</i>
اُ	U	<i>Dhammah</i>

Adapun vokal rangkap yang lambangnya gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

Vokal Panjang (*madd*) ketentuan transliterasinya dalam bahasa arab dilambangkan dengan harkat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـ	Â	a dan garis di atas
اِـ	Î	i dan garis di atas
ا_u	Û	u dan garis di atas

### C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, apabila ta' marbutah berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risalat li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadz al Jalalah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Sedangkan “*al*” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh sebagai berikut:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan...
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak (Kajian Living Hadis). Pondok pesantren madrasatul Qur’an mempunyai program kegiatan shalat hajat yang selalu diamalkan sebagai wujud menghidupkan sunnah dalam kehidupan sehari-hari atau disebut dengan living hadis. Shalat hajat dilaksanakan secara berjamaah atau wajib berjamaah pada hari jumat jam 03:30 yang diikuti oleh para santi, jajaran pengurus pondok pesantren dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Shalat hajat merupakan shalat sunah yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala sebagai penyempurna shalat fardhu atau shalat wajib, dan apabila tidak di kerjakan maka tidak akan mendapatkan dosa. Adapun rumusan masalah skripsi ini (1) bagaimana living hadis pelaksanaan shalat hajat di pondok pesantren madrasatul Qur’an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. (2) apa faktor yang melatarbelakangi adanya pelaksanaan shalat hajat pada hari jumat di pondok pesantren madrasatul Qur’an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengambil data dari pondok pesantren madrasatul Qur’an, jumlah informan yang terlibat didalam penelitian ini ada 6 orang yaitu ketua yayasan, pimpinan yayasan, bendahara yayasan, pengurus yayasan, masyarakat, dan santri putri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang penulis analisis, maka penulis menenukan dua jawaban dari permasalahan penelitian ini yaitu (1) Pelaksanaan shalat hajat dikerjakan sebanyak dua rakaat, diawali dengan niat, rakaat pertama membaca surah Al-fatihah dan Al-Kafirun sebanyak 10 kali, rakaat kedua membaca surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas sebanyak 10 kali, salam dan diakhiri dengan sujud syukur. (2) Faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an, dimana hari jum’at merupakan hari dikabulkan do’a - do’a dan dihapuskannya dosa-dosa. Shalat hajat dipercaya akan menjadi bentuk ikhtiar seseorang hamba dalam menyampaikan permohonan pada Allah Swt.

**Kata kunci : Pelaksanaan, shalat hajat, Pondok pesantren Madrasatul Qur’an, Living Hadis**

## ملخص

موضوع هذا البحث "أداء صلاة الحاجة في معهد مدرسة القرآن بمقاطعة ساباك أؤوه منطقة سيك (دراسة إحياء الحديث). كان في معهد مدرسة القرآن برنامج صلاة الحاجة التي تُعقد من أجل إحياء السنة في الحياة اليومية أو ما يُسمى بإحياء الحديث. وتُعقد صلاة الحاجة جماعةً في كل يوم الجمعة منذ الساعة الثالثة والنص ليلاً، والذين يصلون وقتئذ هم تلاميذ المعهد، ومسؤولو المعهد، والمجتمع حول المعهد. صلاة الحاجة مستحبة وهي ما يثاب على فعلها ولا يعاقب على تركها وهي مكتملة للصلوات المفروضة. وفي هذا البحث سؤالان وهما : (1) كيف إحياء الحديث من خلال أداء صلاة الحاجة في معهد مدرسة القرآن بمقاطعة ساباك أؤوه منطقة سيك. (2) ما هي العوامل المؤثرة على أداء صلاة الحاجة في كل يوم الجمعة في معهد مدرسة القرآن بمقاطعة ساباك أؤوه منطقة سيك. هذا البحث بحث كيفي. والبيانات التي تم الحصول عليها في هذا البحث هي من معهد مدرسة القرآن. وفي هذا البحث ستة مخبرين وأولئك هم رئيس المؤسسة، ومدير المؤسسة، ومسؤول الشؤون المالية للمؤسسة، ومسؤولو المؤسسة، والمجتمع، والتلميذة. وأما أساليب جمع البيانات في هذا البحث فهي ملاحظة، ومقابلة، وتوثيق. بناءً على البيانات التي تمّ الباحث بتحليلها، فحصل الباحث على الجوابين للسؤالين في هذا البحث وهما (1) تُعقد صلاة الحاجة ركعتين مبدوءةً بالنية، حيث تُقرأ في الركعة الأولى سورة الفاتحة ثم سورة الكافرون عشر مراتٍ، وتُقرأ في الركعة الثانية سورة الفاتحة ثم تُقرأ بعدها سورة الإخلاص عشر مراتٍ، ومختومةً بالسلام وسجود الشكر من بعده. (2) العوامل المؤثرة على أداء صلاة الحاجة في معهد مدرسة القرآن هي فرصة قبول الدعاء والمغفرة في يوم الجمعة. وصلاة الحاجة هي سبيل الاختيار لدى العبد لطلب ما يرجوه من الله سبحانه وتعالى.

الكلمات المفتاحية : الأداء، صلاة الحاجة، معهد مدرسة القرآن، إحياء الحديث.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

This research is entitled “the implementation of Hajat prayer at Islamic Boarding School of Madrasatul Qur’an, Sabak Auh district, Siak Regency (Living Hadith Study)”. Islamic Boarding School of Madrasatul Qur’an has a program about Hajat Prayer activity that is always practiced as a form of living the sunnah in daily life or referred to as living hadith. Hajat prayer is carried out in congregation or compulsory congregation on Fridays at 03:30 which is followed by the students, the board of Islamic Boarding School and the community around it. Hajat prayer is a sunnah prayer who performs will be rewarded as a completing of obligatory prayers, unless it will not be sinful. The problems of this research were 1) how the living hadith implementation of Hajat prayer was, 2) what instigating the implementation of Hajat prayers on Fridays at Islamic Boarding School of Madrasatul Qur’an, Sabak Auh district, Siak Regency. This research used qualitative method that obtained the data from Islamic Boarding School of Madrasatul Qur’an. The informants of this research were 6 persons like the chairman, the head, the treasurer, and the board of the foundation, the community, and female students. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting data. The research findings showed that 1) the implementation of Hajat Prayer consisted of 2 *rakaat*, beginning with intention, the first *rakaat* was reciting surah Al-fatihah and Al-Kafirun 10 times, the second *rakaat* was reciting surah Al-Fatihah and Al-Ikhlash 10 times, greetings and the ending was prostration of gratitude. 2) The factors instigating the implementation of Hajat prayers on Fridays were that Friday is the day when prayers are granted and sins are removed. Hajat Prayer is believed to be a form of *ikhthiar* of a servant in conveying a request to Allah SWT.

**Keywords:** Implementation, Hajat Prayer, Islamic Boarding School of Madrasatul Qur’an, Living Hadith Study

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama untuk dapat dilakukan, karena Allah Swt telah mewajibkan ibadah kepada umatNya bukan hanya sekedar untuk kepentingan-Nya, melainkan untuk kebaikan manusia itu sendiri.<sup>1</sup> Dimana hal ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan ketaatan setiap muslim untuk tidak melupakan Khaliknya. Sebagaimana Allah Swt telah berfirman dalam QS. Thaha ayat 14

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: “Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah Shalat untuk senantiasa mengingatkanku”.<sup>2</sup>

Dalam agama Islam, berkaitan dengan berinteraksi atau berhubungan dengan Allah Swt, salah satunya adalah shalat, yang mana shalat ini mempunyai kedudukan terpenting dan merupakan pondasi yang sangat kokoh, tujuannya yaitu pengakuan hati bahwa Allah Swt sebagai Pencipta Yang Maha Agung dan pernyataan patuh terhadap-Nya.<sup>3</sup> Dari segi urutan ia menempati kedudukan posisi kedua dari rukun Islam setelah mengucapkan dua kalimat Syahadat, ibadah Shalat merupakan salah-satunya Syi’ar Islam yang perintahnya dijemput oleh Rasulullah saw kehadapan Allah swt di Sidratul Muntaha.<sup>4</sup> Shalat merupakan suatu sarana untuk berkomunikasi dengan Allah

<sup>1</sup> Syaikh Mustafa Mansyur, *Bertemu dengan Allah Dalam Shalat*, (Yogyakarta: Total Media, 2008), hlm 1

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an Departemen Agama RI, 1985

<sup>3</sup> Hilmi Al-Khuli, *Menyikapi Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*, (Yogyakarta :Diva Press, 2012), hlm 27

<sup>4</sup> Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis*, ( Malang: Malik Press, 2011), hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Swt sebagai sang Khalik. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan yang tumbuh berkembang di tangan-tengah masyarakat sekaligus memadukan tiga hasil pendidikan yang amat penting yaitu: Ibadah untuk menanamkan Iman, tablig untuk menyebar ilmu dan amal untuk mewujudkan kegiatan dalam hidup sehari-hari.

Shalat dalam Islam memiliki Kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh kedudukan ibadah apapun.<sup>6</sup> Hukum mengerjakan shalat sunah hajat adalah sunah, maksudnya yaitu sunah yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan bagi orang yang membutuhkannya. Pelaksanaan shalat hajat hampir sama dengan pelaksanaan shalat sunah lainnya, yang membedakannya yaitu bacaan Qunut diakhir rakaat. Cara mengerjakan sholat hajat dimulai dari berwudhu dan menetapkan niat dalam hati selanjutnya mulai melaksanakan sholat, Niat yaitu maksud untuk melakukan sesuatu. Dalam Islam, semua tindakan manusia akan dihitung berdasarkan niatnya. Sehingga niat sangat penting dalam melakukan ibadah.<sup>7</sup> Adapun hadis yang berkaitan tentang shalat hajat.

<sup>5</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI, 1985

<sup>6</sup> Sulaiman Al-Faifi, *Ringkasan Fiqih Sunnah*, (Solo : Aqwam, 2013), Hlm 109

<sup>7</sup> H. Salim Rasjid, (2009), *Fiqh Islam*, Sinar Baru Algensido, Hlm 53

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى بْنِ يَزِيدَ الْبَغْدَادِيُّ، قَالَ : حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرِ السَّهْمِيُّ. وَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُنِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَكْرِ، عَنْ فَائِدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. ( مَنْ كَانَتْ لَهُ إِلَى اللَّهِ حَاجَةٌ أَوْ إِلَى أَحَدٍ مِنْ بَنِي آدَمَ فَلْيَتَّزِ ضَأً وَلْيُحْسِنِ الْوُضُوءَ، ثُمَّ لِيُصَلِّ رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ لِيُثْنِ عَلَى اللَّهِ، وَلْيُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ لِيَقُلْ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، اخُذْ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، أَسْأَلُكَ أَلَّا تَدْعَ لِي ذَنْبًا إِلَّا عَفَرْتَهُ، وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ، وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ). رواه الترمذي

Dari Ali Isa bin Yazid al-Baghdadi, dari Abdullah bin Bakar as-Sahmi. (dalam jalur lain) Dari Abdurrahman, dari Abdullah bin Munir, dari Abdullah bin Bukair, dari Fa'idah bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Abu Aufa, ia berkata, “Rasulullah saw. Berbdah, ‘barangsiapa mempunyai keperluan kepada Allah atau kepada seorang manusia, hendaklah ia berwudhu dengan sempurna. Kemudian melakukan shalat dua rakaat, lalu memuji Allah swt dan bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. Setelah itu membaca, tiada tuhan selain Allah yang maha penyabar lagi maha pemurah. Maha saucu Allah, Tuhan Arsy yang maha agung. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Saya memohon kepada- Mu sebab-sebab rahmat-Mu, hal yang membawa ampunan-Mu, keberuntungan kembangkan semua kebaikan, dan keselamatan dari semua doa. Saya memohon kepada-Mu untuk tidak meninggalkan sedikit dosa pun padaku, kecuali engkau mempunyai, tidak meninggalkan sedikit pun keinginan, kecuali Engkau memudahkannya, dan tidak mmeninggalkan sedikit pun kebutuhanku yang engkau ridhi, kecuali Engkau penuhi, wahai zat yang maha pengasih.” (HR. tirmidzi)<sup>8</sup>

Hadis diatas termasuk hadis gharib, dan di dalam sanandnya terdapat masalah, yaitu keberadaan Fa'id bin Abdurrahman yang dilemahkan dalam

<sup>8</sup> Muhammadiyah bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*. (Depok : Gema Insani, 2017) hlm. 272



periwatayan hadis. Fa'id ini adalah abu Waraq. Di perkuat dalam sunan ibnu majjah

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ حُنَيْفٍ : أَنَّ رَجُلًا ضَرِيرَ الْبَصَرِ أَتَى النَّبِيَّ فَقَالَ: ادْعُ اللَّهَ لِي أَنْ يُعَافِيَنِي. فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ أَخَرْتُ لَكَ وَهُوَ خَيْرٌ وَإِنْ شِئْتَ دَعَوْتُ. فَقَالَ: ادْعُهُ. فَأَمَرَهُ أَنْ يَتَوَضَّأَ فَيُحْسِنَ وُضُوئَهُ وَيُصَلِّيَ رَكَعَتَيْنِ وَيَدْعُوَ بِهَذَا الدُّعَاءِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ وَأَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِمُحَمَّدٍ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ. يَا مُحَمَّدُ، إِنِّي قَدْ تَوَجَّهْتُ بِكَ إِلَى رَبِّي فِي حَاجَتِي هَذِهِ لِتُقْضَى. اللَّهُمَّ فَشَفِّعْهُ فِيَّ

Seorang buta datang kepada Nabi lalu mengatakan, “Berdoalah engkau kepada Allah untukku agar menyembuhkanku.” Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam mengatakan, “Apabila engkau mau, aku akan menundanya untukmu (di akhirat) dan itu lebih baik. Namun, apabila engkau mau, aku akan mendo’akanmu.” Orang itu pun mengatakan, “Do’akanlah.” Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam lalu menyuruhnya untuk berwudhu dan memperbagus wudhunya serta shalat dua rakaat kemudian berdoa dengan doa ini, “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dan menghadap kepada-Mu dengan Muhammad Nabiyyurrahmah. Wahai Muhammad, sesungguhnya aku menghadap kepada Rabbku denganmu dalam kebutuhanku ini agar ditunaikan. Ya Allah, terimalah syafa’atnya untukku.” (HR. Ibnu Majah ). Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini *shahih*<sup>9</sup>

Hadits di atas dibawakan oleh At-Tirmidzi pada Bab “Tentang Shalat Hajat”. Dari hadits di atas para ulama masih menyatakan adanya anjuran shalat sunnah hajat. Bahkan dikatakan dalam Ensiklopedia Fikih atau Al-Mawsu’ah Al-Fiqhiyyah 27: 211, “Para ulama sepakat bahwa shalat sunnah hajat adalah shalat yang disunnahkan.”

Kegiatan shalat hajat di pondok pesantren madrasatul Qur’an ini dilaksanakan secara berjamaah pada seminggu sekali, atau dapat dikatakan bahwa pelaksanaan shalat hajat ini wajib untuk berjamaah. Shalat hajat di

<sup>9</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Sahih Sunan Ibnu Majjah*, (Jakarta : Putaka Azzam, 2007) hlm. 573

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondok pesantren madrasatul Qur'an telah diikuti oleh seluruh santri pondok pesantren, baik itu santri putra maupun santri putri, dalam melaksanakan shalat hajat berjamaah santri putra dan santri putri terpisah. Program kegiatan shalat hajat diikuti oleh jajaran pengurus pondok pesantren serta masyarakat sekitar pondok pesantren.

Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an mempunyai program kegiatan yang jarang dilakukan di pondok pesantren lainnya, yaitu adanya pembiasaan shalat hajat, dan ditutup dengan shalat witir berjamaah dilaksanakan setiap hari jumat sebanyak dua rakaat. Tujuan kegiatan ini untuk membiasakan para santri agar shalat tepat waktu dan dapat menggunakan waktu mereka kepada hal yang positif sehingga dapat menghasilkan suatu perubahan pola pikir maupun perilaku para santri.

Dalam kegiatan ini menekankan kesadaran dan kemantapan santri dalam menjalankan ajaran Islam, serta memberikan dorongan kepada para santri agar mereka merasakan bahwa agama sebagai pedoman hidup, karena semakin seringnya melaksanakan ibadah kepada Allah Swt, maka semakin dekatlah diri mereka kepada-Nya, dan akhirnya mereka tentram dan tenang. Allah Swt berfirman dalam surah Ar-R'ad ayat 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.<sup>10</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa mengingat Allah Swt yang diakualisasikan dengan beribadah kepada-Nya, maka kegelisahan seseorang

<sup>10</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI, 1985

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berubah menjadi tentram, disebabkan Allah Swt akan terus menambah iman dalam hatinya. Rasulullah Saw senantiasa meminta dan memohon pertolongan kepada Allah Swt. Rasulullah Saw bersabda:<sup>11</sup>

حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيَسْأَلَ أَحَدُكُمْ رَبَّهُ حَاجَتَهُ حَتَّى يَسْأَلَهُ الْمَلَحَ وَحَتَّى يَسْأَلَهُ شَيْئًا نَعْلُهُ إِذَا انْقَطَعَ وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ قُطَيْبٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ سُلَيْمَانَ . رواه الترمذي

Telah menceritakan kepada kami Shalih bin Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Sulaiman dari tsabit Al Bunani bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "hendaklah salah seorang diantara kalian akan benar-benar memohon kebutuhan kepada Rabnya, hingga ia memohon garam, dan hingga tali sandal yang putus pun ia akan memohon kepada-Nya." Hadis ini lebih shahih dari hadis Qathn dari Ja'far bin Sulaiman. (HR Tirmidzi)<sup>12</sup>

Penulis sangat tertarik untuk dapat mengkaji permasalahan di atas, bahwasannya telah diketahui bahwa shalat hajat termasuk dalam shalat sunah, yaitu shalat yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala sebagai penyempurna shalat fardu atau shalat wajib, dan apabila tidak dikerjakan maka tidak akan mendapatkan dosa.

Living hadis adalah sunah Nabi yang secara bebas ditafsirkan oleh para ulama, penguasa dan hakim sesuai dengan situasi yang mereka hadapi atau di sebut juga dengan sunah yang hidup.<sup>13</sup> Dalam kaitannya Pondok Pesantren Madrasatul-Qur'an melaksanakan shalat hajat berjamaah pada dini hari jum'at.

<sup>11</sup> Ajen Dianawati,(2010), *Kumpulan Shalat-Shalat Sunah*, Surabaya: Wahyu Media. Hlm

26

<sup>12</sup> Muhammad bin Isa Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, (Depok: Grma Insani, 2017), hlm 80

<sup>13</sup> M. Khoirul Anwar, *Living Hadis*, (Yogyakarta, Farabi : 2015 ), hlm. 72

## B. Penegasan Istilah

Judul ini terdiri dari beberapa istilah, maka perlu diberikan penjelasan tentang pengertian tersebut agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman. Di antaranya:

1. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.<sup>14</sup>
2. Shalat hajat adalah shalat sunah yang dikerjakan dalam rangka meminta kepada Allah Swt agar semua hajat atau keinginan kita dikabulkan. Lebih afdhol shalat hajat dilakukan pada waktu bagian dari qiyamul lail (ibadah ‘menghidupkan’ malam). Hukum mengerjakan shalat hajat adalah sunah.<sup>15</sup>
3. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mana para peserta didiknya (santri) harus tinggal ditempat yang sama dan belajar bersama di bawah bimbingan guru yang disebut Ustad (Kiai) dan Ustadzah.<sup>16</sup> Adapun Pesantren yang peneliti maksud ialah Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.
4. Kajian Living Hadis adalah salah satu bentuk kajian terhadap fenomena tradisi, praktik ritual atau perilaku yang ada di masyarakat serta memiliki landasan hadis Nabi. Dalam kajian living hadis ada 3 model variasi living hadis yaitu tradisi tulis, tradisi lisan dan tradisi praktik. Tradisi tulis biasanya dalam bentuk tulisan yang terpampang ditempat strategis dan diyakini bahwa ini berasal dari Nabi. Tradisi lisan dalam living hadis sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan umat Islam.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 70

<sup>15</sup> Muhammad Ajib, Lc., MA, *33 Macam Jenis Shalat Sunah*, (Jakarta :Rumah Fiqih Publishing, 2020) hlm 109

<sup>16</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media, 2006), hlm 49

<sup>17</sup> Syaifuddin Zuhri Qudsy, *Living Hadis:Geneologi,Teori,dan Aplikasi*, Jurnal Living Hadis, 2016. Hlm 177



### C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengaruh pelaksanaan shalat hajat terhadap santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an
2. Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dilaksanakan pada hari jumat
3. Teknis pelaksanaan pembiasaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul-Qur'an
4. Pandangan pemimpin Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an terhadap shalat hajat

### D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya pada Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dan akan terfokus pada bagaimana pelaksanaan shalat hajat dan faktor melatarbelakangi pelaksanaan shalat hajat.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana living hadis pelaksanaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak?
2. Apa faktor yang melatarbelakangi adanya pelaksanaan Shalat Hajat pada hari jum'at di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak?

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Untuk mengetahui kajian living dalam pelaksanaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi adanya pelaksanaan shalat hajat pada dini hari jumat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

#### 2. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut :

- a. Agar peneliti dapat memberi pengetahuan kepada kita tentang pelaksanaan shalat hajat terutama di bidang kajian living hadis agar dapat memperkaya perkembangan metode pemahaman hadis dilapangan.
- b. Sebagai bahan (bacaan) bagi penulis dan peneliti berikutnya, dalam mengkaji dan menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian pelaksanaan shalat hajat berjamaah di Pondok Pesantren Mandarsatul Qur'an.
- c. Untuk melengkapi dan memahami syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan ilmu hadis fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I :** Berisikan pendahuluan dan diantaranya yang diawali dengan latar belakang masalah yang sesuai dengan judul, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah. Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

**BAB II :** Didalam bab ini diletakkan sesuai dengan sistematikanya yakni tinjauan pustaka, berisikan didalamnya teori-teori atau argumen, atau pendapat seseorang, dan terdirikan pembahasan singkat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III :** Dalam bab ini dijelaskan tentang Jenis Penelitian, Sumber Penelitian dan teknik Analisis Data.

**BAB IV :** Dalam bab ini dijelaskan tentang Pelaksanaan Shalat Hajat di Pondok Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

**BAB V :** Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pelaksanaan Shalat Hajat

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>18</sup>

Kata Pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme sesuatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atas usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.<sup>19</sup> Pengertian pelaksanaan menurut para ahli:

<sup>18</sup> Nurdin Usman, Op. Cip. hlm 70

<sup>19</sup> Abdullah Syukur, Kumpulan Makalah “*Study Implentasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Revensinya Dalam Pembangunan*”, Persadi, Ujung Pandang, 1987, hlm 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana.
- b. kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu pelaksanaannya.
- c. Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyi pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program.
- d. Menurut Siagian S.P pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- e. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merumuskan pengertian pelaksanaan adalah upaya agar tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>20</sup>

Shalat adalah ibadah pertama kali yang diwajibkan oleh Allah swt. Kewajiban itu disampaikan kepada Rasulullah Saw pada saat malam Isra Mikraj, tanpa Prantara. Shalat adalah ibadah pertama yang akan dihisab dari diri seseorang manusia.<sup>21</sup>

Shalat hajat terdiri dari dua kata, yaitu shalat dan hajat, shalat artinya 'Doa atau permohonan' dan hajat bererti 'kebutuhan, keperluan, maksud, keinginan untuk dipenuhi atau diwujudkan'.<sup>22</sup> Jadi, Shalat hajat adalah shalat yang dilakukan oleh seseorang hamba karena adanya suatu kebutuhan tertentu dengan maksud agar kebutuhannya dipenuhi oleh Allah Swt. Shalat hajat merupakan salah satu jenis shalat

<sup>20</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 67

<sup>21</sup> Sayyid Sabiq, *fiqh Sunnah*, ( Jakarta Timur : Tinta Abadi Grmilang, 2013) Jilid 1, hlm 139

<sup>22</sup> Arif Yosodippuro, *The Maracle Of Shalat Hajat Akselerasi Wujudkan Mimpi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disyaratkan dalam Islam. Dasar hukum shalat hajat adalah hadis Rasulullah Saw. Para Sahabat, Ulama Salaf, dan juga orang-orang saleh biasa melakukan shalat hajat, terutama ketika mereka memiliki suatu kebutuhan, baik dalam situasi mendesak maupun tidak.<sup>23</sup>

Shalat hajat yang kita dirikan, selain dilakukan untuk mendekatkan disisi kepada Allah Swt, juga media memohon agar segala keinginan kita dikabulkan-Nya.<sup>24</sup> Dalam Al-Qur'an dijelaskan, Allah Swt memberi jaminan bahwa shalat akan mendatangkan rasa tenang dan damai. Dengan catatan, semua dilakukan secara tulus, ikhlas dan dalam rangka mendekatkan diri kepada-Nya. Shalat hajat ditetapkan secara khusus kepada orang-orang yang ingin kebutuhannya terpenuhi, atau kepada orang yang sedang ditimpa permasalahan.<sup>25</sup>

Waktu shalat hajat biasa dilakukan kapan saja akan tetapi, waktu yang terbaik adalah sepertiga malam sekitar jam 02:00-04:00 WIB. Shalat hajat yang kita lakukan pada waktu itu menjadi bagian dari qiyamul lail (ibadah 'menghidupkan' malam).<sup>26</sup>

Hukum mengerjakan shalat hajat adalah sunnah, yang bila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. dikerjakan agar keinginan dan kebutuhan dikabulkan Allah Swt. Hajat yang dimaksud di sini adalah hajat yang dibenarkan syariat Islam, seperti pekerjaan, karir, ekonomi, hingga masalah kemaslahatan masyarakat.<sup>27</sup>

Waktu shalat hajat tidak di tentukan, namun tidak diperbolehkan mengerjakan shalat hajat pada waktu yang dilarang, seperti setelah shalat ashar, dan shalat subuh. Dalam pelaksanaannya, jika di kerjakan malam

<sup>23</sup> Ibnu Thahir, *The Ulimte Power Shalat Hajat*, (Jakarta: Qultum Media, 2012), hlm 1

<sup>24</sup> Ghaida Halah Ikhrum, *Shalat Hajat Kunci Meraih Kesuksesan*, (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2009) hlm. 35

<sup>25</sup> Ibnu Thahir, *keajaiban Shalat Hajat : Mewujudkan Keinginan Menjadi Kenyataan*, (Jakarta: Qultum Media, 2007), hlm 2

<sup>26</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Ibadah*, ( Jakarta : Amzah, 2009), hlm 328

<sup>27</sup> Ali Akbar bin Aqil, *Penutup Mengerjakan Shalat Hajat*, (Jakarta: Qultum Media, 2017), hlm 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari, setiap dua rakaat sekali salam dan jika dilaksanakan pada siang hari, boleh empat rakaat sekali salam, dan seterusnya. Berikut ini beberapa tata cara sholat hajat:

1. Niat shalat hajat di dalam hati (aku niat shalat sunah hajat karna Allah)
2. Takbiratul ihram
3. Membaca iftitah, di lanjutkan dengan surat alfatihah, kemudian membaca salah satu surah di dalam Al-Qur'an
4. Ruku' sambil membaca tasbih tiga kali
5. I'tidal sambil membaca bacaannya
6. Sujud yang pertama sambil membaca tasbih, sujud yang pertama sambil membaca tasbih tiga kali
7. Duduk antara dua sujud sambil membacaa bacaannya
8. Sujud yang kedua sambil membaca tasbih tiga kali
9. Setelah ruku' pertama, lakukan rakaat kedua sebagaimana cara diatas, kemudian tasyahud akhir. Selain itu, membaca salam. Jika di laksanakan empat rakaat dengan satu salam, setelah dua rakaat langsung berdiri tanpa memakai tasyahud awal, lanjutkan rakaat ketiga dan keempat, lalu tasyahud akhir dan membaca salam dua kali.<sup>28</sup>

Keutamaan dan keistimewaan shalat hajat adalah: *pertama*, dikabulkan hajat keinginan dengan izin Allah Swt. *Kedua*, menjadi hamba yang semakin dekat dengan Allah Swt. *Ketiga*, mengangkat derajat dan menghapus dosa. *Keempat*, mendapat kecintaan Allah Swt. *Kelima*, memiliki wajah putih dan bersinar dihari kiamat. *Keenam*, berteman dengan Nabi Muhammmad Saw di surga.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan 3 Shalat*, ( Jakarta: Rumah Fiqih Publishing) hlm 252

<sup>29</sup> Mahmud Asy-Syafrowi, *Shalat-Shalat Sunah Penarik Rezeki*, (Jakarta: Mutiara Media,2013), hlm 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pondok Pesantren

Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an* sehingga menjadi *pe-santria-an* yang bermakna kata “shastri” yang artinya murid.<sup>30</sup> Menurut M. Dawam Raharjo memberikan pengertian pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya. Sekarang setelah terjadi banyak perubahan dimasyarakat, sebagai akibat pengaruhnya, definisi di atas tidak lagi memadai, walaupun pada intinya nanti pesantren tetap berada pada fungsinya yang asli, yang selalu dipelihara di tengah-tengah perubahan yang deras. Bahkan karena menyadari arus perubahan yang kerap kali tidak terkendali itulah, pihak luar justru melihat keunikannya sebagai wilayah sosial yang mengandung kekuatan resistensi terhadap dampak modernisasi.<sup>31</sup>

Pesantren menurut Mastuhu adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin dituju ialah kepribadian muksin, bukan sekedar muslim.<sup>32</sup>

Pondok Pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan wujud proses wajar perkembangan system pendidikan Nasional. Pesantren tidak hanya identik dengan keIslaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia. Sebab, lembaga yang serupa pesantren ini sebenarnya telah ada

<sup>30</sup> Yasmadi,(2002), *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press. Hlm 62

<sup>31</sup> Zamakhsyari Dhofier,(2009). *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES,Cet, 3. Hlm 18

<sup>32</sup> Sulthon Masyhud dan Khusnursilo,(2003), *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka. Hlm 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak masa kekuasaan Hindu-Budha. Sehingga Islam hanya meneruskan dan mengIslamkan lembaga pendidikan yang sudah ada.<sup>33</sup>

### 3. Kajian Living hadis

Ada perbedaan dikalangan ulama hadis mengenai istilah pengertian sunah dan hadis, khususnya diantara ulama *mutaqaddimin* dan ulama *muta'akhirin*. Menurut ulama *mutaqaddimin*, hadis adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan yang disandarkan pada Nabi Muhammad Saw pasca kenabian, sementara sunah adalah segala sesuatu yang diambil dari Nabi Muhammad Saw tanpa membatasi waktu. Sedangkan menurut *muta'akhirin* berpendapat bahwa hadis dan sunah memiliki pengertian yang sama, yaitu segala ucapan perbuatan atau ketetapan Nabi.<sup>34</sup>

Living sunah telah berkembang dengan sangat pesat di berbagai daerah dalam imperium Islam, dan arena dalam perbedaan ini dalam praktik hukum semakin besar, maka sunah yang hidup tersebut berkembang menjadi sebuah disiplin formal yaitu Hadis Nabi. Hadis bagi umat Islam merupakan suatu yang penting karena di dalamnya terungkap berbagai tradisi berkembang di Rasulullah Saw. Tradisi-tradisi yang mengacu kepada pribadi Rasulullah Saw sebagai utusan Allah Swt.<sup>35</sup>

Living hadis lebih di dasarkan atas adanya tradisi yang hidup di masyarakat yang disandarkan terhadap hadis tersebut biasa saja dilakukan hanya terbatas di daerah tertentu saja dilakukan hanya terbatas di daerah tertentu saja atau lebih luas cakupan pelaksanaannya. Namun prinsip adanya bentuk praktik di masyarakat. Bentuk pembakuan tradisi menjadi sesuatu yang tertulis bukan menjadi alasan tidak adanya tradisi yang hidup yang didasarkan atas kuantitas amalan-amalan umat Islam atas hadis tersebut nampak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

<sup>33</sup> Nurcholis Majid, (2001), *Bilik-Bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadina. Hlm 3

<sup>34</sup> M. Khoirul Anwar. Op.cip, hlm. 73

<sup>35</sup> Sahiron Syamsuddin, *metodologi penelitian living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta, Teras : 2007), hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Alfatih Suryadilaga, yang dimaksud dengan living hadis adalah didasarkan atas adanya tradisi yang hidup dalam masyarakat dalam hadis. Adanya pergeseran pandangan tentang tradisi Nabi Muhammad Saw yang berujung pada adanya pembakuan dan menjadikan hadis sebagai suatu mempersempit cakupan sunah, menyebabkan kajian living hadis menarik untuk dikaji secara serius dan mendalam, kenyataan yang berkembang di dalam masyarakat nmengisyaratkan adanya berbagai bentuk dan macam interaksi umat Islam dengan ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an. Penyebabnya tidak lain adalah adanya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diakses. Selain itu, pengetahuan yang terus berkembang melalui pendidikan dan peran juru da'i dalam memahami dan menyebarkan ajaran Islam. Justru di sinilah, masyarakat merupakan objek kajian dari living hadis adapun varian living hadis sebagai berikut :<sup>36</sup>

a. Tradisi tulis

Tradisi tulis menulis sangat penting dalam perkembangan living hadis. Tulis menulis tidak hanya sebatas bentuk ungkapan yang sering terpampang dalam tempat-tempat yang strategis seperti bus, masjid, sekolahan, pesantren, dan fasilitas umum lainnya. Ada juga tradisi yang kuat dalam khazanah khas Indonesia yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad Saw, sebagaimana tampak nyata dalam tempat tersebut. Tidak semua yang terpampang berasal dari hadis Nabi Muhammad Saw atau diantaranya ada yang bukan hadis namun di masyarakat dianggap sebagai hadis. Tidak semua yang terpampang berasal dari hadis Nabi Muhammad Saw, seperti kata “kebersihan sebagian dari iman” yang bertujuan untuk menciptakan suasana kenyamanan dan kebersiahan lingkungan, mencintai keluarga sebagian dari iman yang bertujuan untuk menjadi keluarga yang sakinah. Oleh karena itu membahas dan menyalah hadis tidak dapat diartikan secara tektual belaka. Harus membaca dan menelaah latar

<sup>36</sup> Nikmatullah, “Review Buku dalam kajian living hadis dialetika teks dan kontek” Holistic Alhadis : Jurnal Studi Living Hadis, Keindonesiaan, dan Integrasi Keilmuan, Vol 01, No02, (Juli – Desember 2015), hlm 228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang adanya hadis tersebut. Dengan demikian, pemahaman terhadap hadis Nabi Muhammad Saw harus dilakukan dengan pendekatan temporal, lokal dan kontekstual.

b. Tradisi lisan

Tradisi lisan dalam living hadis sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan oleh umat Islam. Pola lisan yang dilakukan oleh masyarakat terutama dalam melakukan zikir dan doa. sesuai shalat bentuknya macam-macam. Ada yang melaksanakan dengan panjang dan sedang. Dalam kesehariannya umat Islam sering melaksanakan zikir dan doa. Keduanya merupakan rutinitas yang senantiasa dilakukan mengiringi shalat dan paling tidak minimal lima kali dalam sehari semalam. Rangkaian dzikir dan doa tidak lain merupakan sejumlah rangkaian yang dianjurkan Oleh Allah Swt dalam Al-Qur'an dan Rasulullah Saw dalam hadis usai mengerjakan shalat lima waktu, atau lebih dari hal ini. Kebiasaan dzikir dan doa juga dapat dilakukan se usai melaksanakan shalat sunah tertentu dan dalam keadaan apa saja. Berbagai bentuk dzikir dan doa dengan praktik sesuai dengan apa yang dituntunkan Rasulullah Saw, sebagaimana sabdahnya:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ بْنُ عَرَبِيِّ حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِبرَاهِيمَ بْنِ كَثِيرٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ خِرَاشٍ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ. رواه الترمذي

Yahya bin Habib bin Arabi menyampaikan kepada kami Musa bin Ibrahim bin Katsir al-Anshari, dari Thalhah bin Khirasy Jabir bin Abdullah berkata bahwa ia, mendengar Rasulullah Saw bersabda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zikir yang paling utamanya dzikir adalah la ilaha illah allah dan seutama-utamanya doa adalah Alhamdulillah. (HR. Tirmidzi)<sup>37</sup>

Selain bentuk pembacaan shalat, dzikir dan doa di atas terdapat pula tradisi yang berkembang di pesantren seperti mengkhatamkan Al-Qur'an . dan dalam pembentukan pemahaman masyarakat atas doa dan dzikir sekarang terus berkembang. Pengolahannya bermacam-macam tidak murni dilakukan setelah shalat semata, melainkan sudah menjadi bentuk rutinitas. Tentunya pemahaman akan usaha tersebut trealisasikan atas pemahaman Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw.

c. Tradisi praktik

Tradisi praktik dalam living hadis ini cenderung banyak dilakukan oleh umat Islam. Hal ini didasarkan atas sosok Nabi Muhammad Saw, dalam menyampaikan ajaran Islam. Salah satu persoalan yang ada adalah ruqyah. Fungsinya adalah untuk menahan seseorang dari gangguan kerasukan jin. Dan kegiatan ruqyah sendiri sudah sering dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia. Ruqiyah merupakan taradisi pada zaman jahiliyyah, hai ini sesuai dengan hadis Rasulullah Saw,<sup>38</sup> yang diriwayatkan oleh imam muslim No 4079

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ جَبْرِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ اشْتَكَيْتَ فَقَالَ نَعَمْ قَالَ بِاسْمِ اللَّهِ أَزْغِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ اللَّهُ يَشْفِيكَ بِاسْمِ اللَّهِ أَزْغِيكَ. رواه مسلم

Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash Shawaf; Telah menceritakan kepada kami 'Abdul Warits; Telah menceritakan

<sup>37</sup> Muhammad bin Isa Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, (Depok: Grma Insani, 2017), hlm 102

<sup>38</sup> Sahiron Syamsuddin. Op. Cip. Hlm 121-122



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kami 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib dari Abu Nadhrah dari Abu Sa'id bahwa Jibril mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian berkata; "Hai Muhammad, apakah kamu sakit? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: 'Ya. Aku sakit. Lalu Jibril meruqyah beliau dengan mengucapkan; 'Dengan nama Allah aku meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu dan dari kejahatan segala makhluk atau kejahatan mata yang dengki. Allah lah yang menyembuhkanmu. Dengan nama Allah aku meruqyahmu.' ( HR. Muslim) <sup>39</sup>

Keterangan hadis mengenai praktik ruqyah pada zaman Nabi Muhammad Saw, yang diriwayatkan oleh imam muslim No 4056

حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ كُنَّا نَرْقِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي ذَلِكَ فَقَالَ اعْرِضُوا عَلَيَّ رُقَاكُمْ لَا بَأْسَ بِالرَّقَى مَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ شِرْكٌ.  
رواه مسلم

Telah menceritakan kepadaku Abu Ath Thahir; Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb ; Telah mengabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Shalih dari 'Abdur Rahman bin Jubair dari Bapakny dari 'Auf bin Malik Al Asyja'I dia berkata; "Kami biasa melakukan mantra pada masa jahiliyah. Lalu kami bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam; 'Ya Rasulullah! bagaimana pendapat Anda tentang mantra? ' Jawab beliau: 'Peragakanlah mantrammu itu di hadapanku.

Mantra itu tidak ada salahnya selama tidak mengandung syirik.<sup>40</sup>

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

<sup>39</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No. 4079 juz 2 (Bairut : Dar al-Fikr, 1982) hlm, 103

<sup>40</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, No. 4056 juz 3 (Bairut : Dar al-Fikr, 1982) hlm, 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sabagai berikut:

1. Skripsi dari Anis Muwahidah “Hubungan Antara Intensitas Shalat Hajat Kubra Dengan Pengalaman Spritual Santri Pondok Pesantren Al-Qudsy Kudus” tahun 2015 Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas hubungan antara tingkat intensitas santri melaksanakan shalat hajat kubra dengan pengalama spiritual.<sup>41</sup> Perbedaan penelitian ini tujuan penulisan, peneliti ingin mengetahui apa faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an.
2. Skripsi dari Muhammad Hanafi “Tradisi Shalat Kajat Di Bulan Suro Pada Masyarakat Dukuh Teluk Kragilan Gantiwarno Klaten (Studi Living Hadis)” tahun 2013 Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas bentuk dari pelaksanaan shalat kajat di bulan Suro dan Masyarakat Dukuh Teluk mentradisikan shalat kajat di bulan Suro.<sup>42</sup> perbedaan penelitian ini terfokus bagaimana pelaksanaan Shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an pada dini hari Jum’at, karena tidak semua Pondok melakukan kegiatan Shalat hajat.
3. Skripsi dari Ainur Rohmah “Praktik Salat Sunah Isyraq Di Pondok Pesantren Nur-Thullab Jepara (Kajian Living Hadis)” tahun 2018 Fakultas Ushuluddin Dan Humanior Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas praktik shalat sunah isyaraq dan makna shalat isyraq di Pondok Pesantren Nur-Thullab Jepara.<sup>43</sup> Perbedaan penelitian ini terkait

<sup>41</sup> Anis Muwahidah Skripsi “*Hubungan Antara Intensitas Sholat Hajat Kubra Dengan Pengalaman Spritual Santri Pondok Pesantren Al-Qudsy Kudus*” Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015

<sup>42</sup> Muhammad Hanafi, Skripsi “*Tradisi Shalat Kajat Di Bulan Suro Pada Masyarakat Dukuh Teluk Kragilan Gantiwarno Klaten (Studi Living Hadis)*” Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

<sup>43</sup> Ainur Rohmah, Skripsi “*Praktik Salat Sunah Isyraq Di Pondok Pesantren Nur-Thullab Jepara (Kajian Living Hadis)*” Fakultas Ushuluddin Dan Humanior Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kajian living hadis pelaksanaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

4. Skripsi dari Fakhomatul Jannah "Shalat Sunah Taqwiyyatul Hifzi Studi Pada Santri Putri Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggungharjo Grobogan (Kajian Living Hadis)" tahun 2018 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas dalil-dalil yang mendasari shalat Sunah taqwiyyatul hifzi dan penerapan shalat taqwiyyatul hifzi pada pondok pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggungharjo Grobogan.<sup>44</sup> Perbedaan penelitian ini dari segi bahasa dalam penerapan pelaksanaan Shalat hajat secara berjamaah.

---

<sup>44</sup> Fakhomatul Jannah, Skripsi "Shalat Sunah Taqwiyyatul Hifzi Studi Pada Santri Putri Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggungharjo Grobogan (Kajian Living Hadis)" Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.<sup>45</sup> Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penulisan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode *depth interviews*. Penelitian ini termasuk kategori jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti melakukan penelitian mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Dalam hal ini penulis menggunakan serta memanfaatkan literature yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>46</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an terletak di jalan Jaya Mukti Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Sedangkan waktu penelitiannya akan dimulai dari tanggal 2 Februari 2021.

---

<sup>45</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 4

<sup>46</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 329



### C. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya data yang peneliti dapatkan terbagi menjadi dua yaitu :

#### a. Data primer

Sumber primer merupakan suatu objek atau dokumen original, maupun materi mentah dari informan yang disebut “*first hand information*”. Data yang dikumpulkan dari situasi-situasi aktual pada saat peristiwa terjadi dinamakan data primer. Individu, kelompok fokus, dan satu kelompok secara khusus yang menjalankan fungsi tertentu pada tempat penelitian sering dijadikan sebagai informan ataupun sumber data primer. Data primer pada penelitian ini dapat berupa hasil wawancara secara mendalam dengan informan, serta dari observasi yang dilakukan pada lokasi penelitian.<sup>47</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari pihak pondok pesantren madrasatul Qur’an salah satunya K.H Ahmad Muhaimin sebagai pengasuh dan Masyarakat sekitar pondok pesantren yang mengikuti pelaksanaan shalat hajat melalui wawancara mendalam dan observasi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan ataupun laporan secara historis yang disusun rapi dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan.<sup>48</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah data-data, ataupun berita yang dapat menunjang pengumpulan informasi terkait pelaksanaan shalat hajat di pondok pesantren madrasatul Qur’an di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

<sup>47</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm.289

<sup>48</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 91

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data yang bisa digunakan yaitu: observasi (*field observations*), *focus grup discussion* (FGD) wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) dan studi kasus. Ada juga ahli yang menambahkan metode dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Peneliti melaksanakan observasi terhitung mulai tanggal 2 februari 2021 sampai selesai.

##### b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, ke khasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>50</sup> Oleh karena itu, dengan melalui teknik ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap

<sup>49</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 90

<sup>50</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group), hlm. 23

responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan, transkrip wawancara, koran, majalah, serta foto-foto kegiatan.<sup>51</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data-data lapangan, yang dimana teknik tersebut digunakan untuk menggali data-data yang tersimpan seperti berkas materi, ataupun berupa foto-foto yang diambil pada saat wawancara berlangsung saat penelitian dilokasi.<sup>52</sup>

## E. Analisa Data

Analisis data adalah proses pencari data dan menyusun secara sistematis untuk mendukung kesimpulan dan teori.<sup>53</sup> Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data itu diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.<sup>54</sup> Dengan menggunakan analisis Deskriptif Kuantitatif, langkah-langkah atau sistem kerja yang akan dilakukan peneliti dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Menetapkan masalah yang dikaji.
2. Mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan.
3. Menyusun data dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan.
4. Melengkapi uraian dan pembahasan dengan tafsir dan hadis, sehingga pembahasan semakin sempurna
5. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian

<sup>51</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, hlm. 206

<sup>52</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 243

<sup>54</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Cet 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 123

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dari pembahasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya sebagai penutup dari skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang dapat dari analisis terhadap data penelitian hadis tentang pelaksanaan shalat hajat.

1. Pelaksanaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dilakukan pada hari jumat jam 03:30. Kegiatan ini dilaksanakan hanya satu minggu sekali, shalat hajat diikuti oleh para santri, pengurus pondok pesantren dan masyarakat sekitar pondok pesantren, adapun pelaksanaan yang dilakukan secara berjamaah namun dilakukan secara Sirr. Tatacaranya adalah dengan membaca niat, rakaat pertama membaca surah Al-Fatihah dan membaca surah Al-Kafirun sebanyak 10 kali, rakaat kedua membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhals sebanyak 10 kali, salam dan diakhiri dengan sujud syukur.
2. Faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan shalat hajat, K.H Ahmad Muhaimin menjadikan suatu amalan anjuran untuk mengistiqomahkan shalat hajat pada hari jum'at. dimana hari jum'at merupakan hari yang istimewa hari di kabulkan segala doa dan dihapuskan segala dosa-dosa. Santri pondok pesantren madarasatul Qur'an percaya bahwa kegiatan shalat hajat dapat berpengaruh terhadap kualitas dan semangat beribadah serta timbul rasa syukur kepada Allah Swt.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an tentang Pelaksanaan Shalat Hajat. Maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai santri semoga kegiatan wajib shalat hajat ini yang telah diterapkan dan dipahami dapat diamalkan agar berguna bagi kehidupan masyarakat sekitar.
2. Bagi Pembina pelaksanaan shalat hajat di pondok pesantren Madrasatul Qur'an hendaknya tidak hanya shalat hajat saja, akan tetapi seluruh shalat sunah yang terdapat dalam hadis menjadi hidup dalam masyarakat yang disebut dengan living hadis.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Arfan. (2011). *fiqih Ibadah Praktis*. Malang: Malik Press.
- Abu 'Abdillah Muhammad Ibn Isma'il al-Bukhari. (2002). *Sahih al-Bukhari*. Bairut: Dar al-Fikr
- Abul Aziz Muhammad Azzam. (2009). *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ajib, M. (2020). *33 Macam Jenis Shalat Sunnah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- al-Albani, M. N. (2007). *Shahih Sunan Ibnu Majah terj. Iqbal*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Hafiz Jalaluddin Abu al-Fadhl Abd Al-Rahman bin Abi Bakar Muhammad Al-Khudhairy al-Suyuti Al-Syafi'i, Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi , jilid 3.
- Al-Hafiz Jalaluddin Abu Al-Fadhl Abd Al-Rahman bin Abi Bakar Muhammad al-Khudhary al-Suyuti al-Syafi'i, *Jami' al-Jawaami'*, (Al-Azhar asy-Syarif : Dar as-Sa'adah lithaba'ah, Jilid 13.
- Al-Khuli, H. (2012 ). *Menyikapi Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anwar, M. K. (2015). *Living Hadis*. Yogyakarta : Farabi .
- Aqil, A. A. (2017). *Penutup Mengerjakan Shalat Hajat* . Jakarta: Qultum Media.
- asy-Syafrowi, M. (2013). *shalat-shalat Sunnah Penarik Rezeki*. Jakarta: Mutiara Media.
- Burhan, B. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Dhofier, Z. (2009). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Dianawati, A. (2010). *Kumpulan Shalat-Shalat Sunnah*. Surabaya: Wahyu Media.
- Hanafi, M. (2013). *Skripsi "Tradisi Shalat Kajat Di Bulan Suro Pada Masyarakat Dukuh Teluk Kragilan Gantiwarno Klaten (Studi Living Hadis)" Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- H. Salim Rasjid. (2009). *Fiqih Islam*. Sinar Baru Algensido.
- Ida Bagoes Mantra, (. ,. (2008). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Cet 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ikhlram, G. H. (2009). *Shalat Hajat Kunci Meraih Kesuksesan*. Jakarta: PT Mizan Pustaka.
- Imam Abu Daud Sulaiman. (2001). *Sunan Abu Daud*. Kairo: Darul Hadist.
- Imam Muslim. (1982). *Sahih Muslim*. Bairut: Dar al-Fikr.
- Jannah, F. (2018). *Skripsi "Shalat Sunnah Taqwiyatul Hifzi Studi Pada Santri Putri Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggunharjo Grobogan (Kajian Living Hadis)" Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Khusnursilo, S. M. (2003). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Jakarta: Diva Pustaka.
- Majid, N. (2001). *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Mansyur, S. M. (2008). *Bertemu dengan Allah Dalam Shalat*. Yogyakarta: Total Media.
- Muhammad bin Isa bin saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi. (2017). *Sunan al-Tirmidzi*. Depok: Gema Insani.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani. (2007). *Sahih Sunan Ibnu Majjah*. Jakarta: Puataka Azzam.
- Mujib, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media.
- Muwahidah, A. (2005). *Skripsi "Hubungan Antara Intensitas Sholat Hajat Kubra Dengan Pengalaman Spritual Santri Pondok Pesantren Al-Qudsy Kudus" Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negri Walisongo Semarang*.
- Nikmatullah. (2013). "Review Buku dalam kajian living hadis dialetika teks dan kontek" (Vol. Vol 01). Holistic Alhadis: Jurnal Studi Living Hadis, Keindonesiaan, dan Integrasi Keilmuan.
- Qudsy, S. Z. (2016). *Living Hadis*. Geneologi, Teori, dan Aplikasi: Jurnal Living Hadis.
- Rasjid, H. S. (2009). *Fiqih Islam*. Jakarta: Sinar Baru Algensido.
- Rohmah, A. (2018). *Skripsi "Praktik Salat Sunnah Isyraq Di Pondok Pesantren Nur-Thullab Jepara (Kajian Living Hadis)" Fakultas Ushuluddin Dan Humanior Universitas Islam Negri Walisongo Semarang*.
- Saifudin, A. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial Bandung*. Bandung: PT. Refika Aditama .
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian, cet-1*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulaiman Al-Faifi. (2013). *Ringkasan Fiqih Sunnah*. Solo: Aqwam.
- Suwandi, B. d. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syamsuddin, S. (2007). *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Yogyakarta: Teras .
- Syukur, A. (1987). *Study Implemetasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Revensinya dalam Pembangunan*. Persadi, Ujung Pandang.
- Thahir, I. (2007). *keajaiban Shalat Hajat : Mewujudkan Keinginan Menjadi Kenyataan*. Jakarta: Qultum Media.
- Thahir, I. (2012). *The Ulimatte Power Shalat Hajat*. Jakarta: Qultum Media.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Yasmadi. (2002). *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yosodippuro, A. (2011). *The Maracle Of Shalat Hajat Akselerasi Wujudkan Mimp*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



## Lampiran 1

### **Pedoman wawancara pengasuh Pondok Pesantren/ Pengurus Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an**

1. Siapa pendiri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
2. Dimana lokasi Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
3. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
4. Apa Visi dan Misi Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
5. Bagaimana struktur kepengurusan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
6. Apa saja sarana dan prasarana Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
7. Berapa Jumlah Santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
8. Apa saja kegiatan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
9. Sejak kapan kegiatan Shalat Hajat diadakan?
10. Siapa saja yang mengikuti kegiatan Shalat Hajat?
11. Kapan Shalat Hajat dilaksanakan?
12. Siapa yang mengimami Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
13. Bagaimana pelaksanaan Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
14. Bagaimana tindakan para pengurus Pondok Pesantren, apabila ada santri yang tidak mengikuti Shalat Hajat?
15. Apakah ada kendala-kendala saat Shalat Hajat dilaksanakan?
16. Siapa yang menganjurkan kegiatan tersebut?
17. Apa faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan Shalat Hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
18. Kenapa Shalat Hajat dilaksanakan hanya dini hari Jum'at?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an

1. Apakah anda selalu mengikuti shalat hajat secara berjamaah di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?
2. Apakah ada sanksi jika anda tidak mengikuti shalat hajat?
3. Mengapa shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dilaksanakan secara berjamaah dan tidak boleh masbuk?
4. Apakah anda mengetahui bacaan shalat hajat?
5. Apa alasan utama anda melaksanakan shalat hajat?
6. Menurut anda, mengapa shalat hajat dilaksanakan hanya malam jumat?
7. Adakah kendala saat anda melaksanakan shalat hajat?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

#### **Wawancara dengan masyarakat jamaah shalat hajat di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an**

1. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan shalat hajat di pondok pesantren madrasatul Quran ?
2. Sejak kapan anda mengikuti shalat hajat di pondok pesantren madrasatul Qur'an ?
3. Apa manfaat yang didapatkan dari shalat hajat?

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi

### Gerbang Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an



### Wawancara penasehat Pondok Pesantren Madarasatul Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Wawancara Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren Madarsatul Qur'an



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an





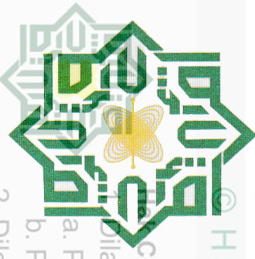
## Pelaksanaan shalat hajat di Pondok Pesantren Madarasatul Qur'an



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8 Maret 2021

Nomor : S-677/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2020

Sifat : Biasa

Lamp : 1 (satu) Exp

Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Parma Syakila
Tempat/ Tgl. Lahir	: Mengkapan /08/02/1999
NIM	: 11730123147
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan/ Semester	: Ilmu Hadis / VIII
NO. HP	: 081261719993
Alamat	: Jln. BOB
Email	: parmasyakila220@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**“PELAKSANAAN SHALAT HAJAT DI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QURAN KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK (Kajian Living Hadis) ”**

dengan lokasi penelitian : Pondok Pesantren Madrasatul Quran Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama



Dr. I. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.

NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39522  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor: S-677/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2020 Tanggal 8 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **PARMA SYAKILA**
2. NIM/ KTP : 11730123147
3. Program Studi : ILMU HADIS
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN SHOLAT HAJAT DI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QURAN KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK (KAJIAN LIVING HADIS)**
7. Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN MADRASATUL QURAN KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



# YAYASAN "MANTAB"

## PON-PES MADRASATUL QUR'AN

KAMPUNG. SABAK PERMAI KEC. SABAK AUH KAB. SIAK  
Sekretariat Jl. Jaya Mukti Kampung Sabak Permai Kec, Sabak Auh Kab, Siak KodePos 28664



### SURAT KETERANGAN Nomor : 09/SKet/PPMQ/II/2021

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mukhlas, M.E  
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren  
Alamat : Kamp. Sabak Permai, Kec. Sabak Auh, Kab. Siak  
Menerangkan bahwa :  
Nama : Parma Syakila  
NIM : 11730123147  
Program Studi : Ilmu Hadits  
Judul Penelitian : Pelaksanaan sholat hajat di Pondok Pesantren  
Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh  
Kabupaten Siak (Kajian *Living Hadits*)  
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan riset dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir menyelesaikan studi strata 1 terhitung mulai tanggal 02 Februari s/d selesai di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dan telah selesai melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sabak Auh, 22 Februari 2021 M  
10 Rajab 1442 H

Pimpinan Pondok Pesantren  
  
Muhammad Mukhlas, M.E



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

Nama : Parma Syakila  
 Tempat/Tgl.Lahir : Mengkapan, 08 februari 1999  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Perum Asta Regensi Blok J No.4,  
 Garuda Sakti, Kec. Tampan, Pekanbaru  
 Nama Ayah : Santoso  
 Nama Ibu : Sri Sulastri  
 No.Telp/Hp : 081261719993



## RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 022 Mengkapan ( Siak) : Lulus Tahun 2010
- MTS Al-Amin Lubuk Dalam (Siak) : Lulus Tahun 2014
- MAN Siak : Lulus Tahun 2017
- UIN Suska Riau : Lulus Tahun 2021

## ORGANISASI

- 2017-2018 : Anggota Bidang Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau